

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah keharusan dalam kehidupan manusia, *education as a necessity of life*,¹ demikian menurut filsuf progresivisme John Dewey. Ini berarti bahwa pendidikan merupakan kebutuhan hakiki manusia, karena manusia tidak akan bisa terpisahkan atau bahkan tidak akan bisa hidup secara wajar tanpa adanya sebuah proses pendidikan.²

Pendidikan di Indonesia bukan hanya membentuk seorang insan yang berilmu dan cerdas namun juga harus memiliki akhlak yang mulia. Pendidikan merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh manusia hingga akhir hayat. Pendidikan juga dapat dikatakan hal yang penting bagi setiap manusia. Karena, dengan adanya pendidikan manusia dapat menjadi lebih tau dan dapat membedakan hal yang baik dan buruk. Pendidikan bertujuan agar dapat mengembangkan potensi diri manusia melalui proses pembelajaran. Keberhasilan pendidikan tidak hanya dapat dilihat dari aspek akademik saja, melainkan juga dapat di lihat dari aspek spiritual dan aspek sosialnya. Hal ini sesuai dengan isi Permendikbud No.64 Tahun 2013.

¹ John Dewey

y, *Democracy and Education*, (New Yrk; Mac Millan Company, 1964) hlm, 1 dalam Mahfud Junaedi, *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*, (Depok: PT Kharisma Putra Utama, 2017), 101.

² Mahfud Junaedi, *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*, (Depok, PT Kharisma Putra Utama, 2017), 101

Permendikbud No.64 Tahun 2013 Permendikbud No.64 Tahun 2013 menjelaskan ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi peserta didik yang harus dipenuhi atau dicapai pada suatu satuan pendidikan dalam jenjang dan jenis pendidikan tertentu dirumuskan dalam Standart Isi untuk setiap mata pelajaran. Standart isi disesuaikan dengan substansi tujuan pendidikan nasional dalam domain sikap spiritual dan sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu, standar Isi dikembangkan untuk kriteria ruang lingkup dan tingkat kompetensi yang sesuai dengan kompetensi lulusan yang dirumuskan pada standart kompetensi lulusan, yakni sikap, pengetahuan dan keterampilan.³

Sikap menurut Bimo Walgito merupakan organisasi pendapat, keyakinan seseorang mengenai objek atau situasi yang relative *ajeg*, yang disertai adanya perasaan tertentu, dan memberikan dasar pada orang tersebut untuk membuat respons atau berperilaku dalam cara tertentu yang di pilihnya.⁴ Sikap ini merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang baik dan

³ Permendikbud Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standart Isi Pendidikan Dasar dan Menengah (Jakarta: Berita Negara Republik Indonesia,2013), 2

⁴ Sunaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan*(Jakarta,: Anggota IKAPI,2004), 196

maksimal terutama dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Sasaran dari mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yaitu warga Negara yang memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku yang baik.⁵ Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu pembelajaran yang memfokuskan siswa untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter sesuai dengan isi Pancasila dan UUD 1945.

Pendidikan karakter yang diberikan kepada siswa salah satunya yaitu pendidikan tentang kedisiplinan. Sikap disiplin merupakan salah satu sikap yang baik yang harus dimiliki oleh peserta didik. Disiplin merupakan nilai sikap dari pendidikan karakter yang berarti sikap dan perilaku yang muncul sebagai akibat dari pelatihan atau kebiasaan menaati aturan, hukum atau perintah (Samani dan Hariyanto, 2012). Karakter disiplin yaitu sikap seorang siswa yang meliputi mengikuti peraturan yang ada di sekolah, tertib dalam melaksanakan proses pembelajaran, hadir di sekolah tepat waktu, masuk kelas tepat waktu, memakai seragam tertib dan rapi, tertib menaati peraturan sekolah, melaksanakan piket kebersihan kelas, mengumpulkan tugas/pekerjaan rumah tepat waktu, mengerjakan tugas/pekerjaan rumah dengan baik, membagi waktu belajar dan bermain dengan baik, mengambil dan mengembalikan peralatan belajar ketempatnya, tidak pernah terlambat masuk kelas.⁶ Orang yang disiplin

⁵ Udin S. WinataPutra, dkk, *Materi dan Pembelajaran PKN SD* (Jakarta, Universitas Terbuka, 2009), 2.28

⁶ Ida Ayu Dewi Virani, dkk, Deskripsi Sikap Sosial Pada Kelas IV SD Negeri 4 Penarukan Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng, *e-journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol.4, No.1(2016), 4

adalah orang yang teguh didalam memegang aturan. Karakter disiplin merupakan kunci keberhasilan dalam melaksanakan pekerjaan.⁷

Siswa yang memiliki sikap disiplin dapat menunjukkan kesiapan dalam mengikuti proses pembelajaran disekolah seperti halnya siswa datang tepat waktu kesekolah, siswa menyelesaikan tugas tepat waktu, dan membawa peralatan sekolah agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa sikap disiplin merupakan salah satu hal penting dalam meningkatkan hasil belajar yang baik.

Sikap disiplin juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dikelas. Karena, pencapaian hasil belajar yang baik selain karena adanya tingkat kecerdasan yang cukup, baik dan sangat baik, juga didukung oleh adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, yang juga karena perilaku yang baik. Sebaliknya ada siswa yang hasil belajarnya kurang memuaskan meskipun tingkat kecerdasannya baik atau sangat baik, hal itu terjadi karena siswa kurang tertib dan kurang teratur belajar.⁸

Menurut salah satu staf guru di SDN Klampar 3 Proppo Pamekasan, rendahnya hasil belajar yang di capai siswa yang di akibatkan oleh kurangnya sikap disiplin yang dimiliki siswa merupakan salah satu permasalahan dalam keberhasilan pendidikan di SDN Klampar 3 Proppo Pamekasan. Penelitian untuk mengetahui pengaruh Sikap Disiplin

⁷ Yusep Kurniawan, *Inovasi Pembelajaran* (Surakarta: CV Oase Group, 2019), 61

⁸ Muhammad Khafid, dkk, Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol.2, No.2(2007), 199

Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PKN kelas IV belum pernah di lakukan di SDN Klampar 3 Proppo Pamekasan.

Berdasarkan permasalahan diatas, untuk mengetahui sikap disiplin berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Maka peneliti mengangkat judul “ **Pengaruh Sikap Disiplin Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PKN kelas IV di SDN Klampar 3 Proppo Pamekasan**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan oleh peneliti, maka peneliti memfokuskan masalah sebagai berikut :

- 1) Apakah ada pengaruh sikap disiplin terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PKN kelas IV di SDN Klampar 3 Proppo Pamekasan?
- 2) Seberapa besar tingkat sikap disiplin yang di miliki siswa kelas IV pada mata pelajaran PKN di SDN Klampar 3 Proppo Pamekasan

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan untuk mencapai tujuan yang tersirat dalam fokus penelitian, adapun tujuan yang di akan di capai dalam proses penelitian ini, yakni;

- 1) Untuk mengetahui pengaruh sikap disiplin terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PKN siswa kelas IV di SDN Klampar 3 Proppo Pamekasan.
- 2) Untuk mengetahui seberapa besar tingkat sikap disiplin yang dimiliki siswa kelas IV di SDN Klampar 3 Proppo Pamekasan

D. Asumsi Penelitian

Secara umum, pengertian asumsi adalah suatu anggapan atau dugaan sementara yang belum dapat dibuktikan kebenarannya serta membutuhkan pembuktian secara langsung. Ada juga yang mengatakan arti asumsi adalah suatu tindakan memperkiraan keadaan tertentu yang belum terjadi.⁹ Berdasarkan pengertian dan pemahaman di atas, maka dapat di tarik sebuah asumsi penelitian sebagai berikut :

- 1) Sikap disiplin dapat berdampak baik terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PKN.
- 2) Sikap disiplin siswa merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa mata pelajaran PKN.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, yang keberadaannya masih harus dibuktikan secara empiris. Dilihat dari arti katanya, hipotesis memang terdiri dari dua penggalan kata yaitu ‘*hypo*’ yang artinya ‘di bawah’ dan ‘*thesa*’ yang artinya ‘kebenaran’. Secara teknis, hipotesis merupakan pernyataan mengenai populasi yang akan di uji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian.¹⁰ Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis penelitian sebagai berikut; .

- 1) Ha : Ada pengaruh positif sikap sosial siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V di SDN Klampar 3 Proppo Pamekasan.

⁹ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*(Yogyakarta, ABSOLUTE MEDIA,2020), 57

¹⁰ Ibid., 58

- 2) H_0 : Tidak ada pengaruh positif sosial siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V di SDN Klampar 3 Proppo Pamekasan.

Hipotesis yang akan diambil yaitu H_a " ada pengaruh sikap disiplin siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PKN kelas IV di SDN Klampar 3 Proppo. Pengambilan keputusan hipotesis menurut Sugiyono untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan, maka " r " kerja harus dibandingkan dengan " r " tabel korelasi *product moment* dengan ketentuan yakni, hipotesis bisa diterima apabila " r " kerja $>$ " r " tabel.

F. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis kegunaan yang dapat di peroleh. Yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis. Berikut kegunaan penelitian yang berjudul " Pengaruh Sikap Disiplin Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PKN kelas IV di SDN Klampar 3 Proppo" sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis

Secara teoritis, kegunaan dari penelitian ini yaitu, untuk menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan dan dapat mengembangkan ilmu sosial terutama yang terkait.

2. Kegunaan secara praktis

Secara praktis, hasil dari temuan di lapangan nantinya dapat memberikan informasi sekaligus memberikan acuan dan pengetahuan khususnya kepada kalangan di antaranya sebagai berikut:

- a. Bagi tenaga pendidik di Sekolah SDN Klampar 3 Proppo, Pamekasan

Sebagai masukan dalam merancang pembelajaran sehingga pembentukan sikap social siswa dapat terbentuk dengan baik.

- b. Bagi peserta didik di SDN Klampar 3 Proppo Pamekasan

Hasil penelitian ini dapat berguna bagi siswa SD sehingga membuat siswa dengan mudah memahami pelajaran dan dapat menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.

- c. Bagi orang tua siswa di SDN Klampar 3 Proppo Pamekasan

Penelitian ini dapat memberikan masukan dan sebagai bahan tambahan atau pertimbangan mengenai meningkatkan pembinaan kepada anak-anaknya.

- d. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya memberikan manfaat bagi IAIN Madura khususnya Fakultas Tarbiyah, untuk menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh sikap disiplin terhadap proses pembelajaran serta dapat di jadikan refrensi bagi peneliti selanjutnya

- e. Bagi peneliti

Penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi peneliti yakni, untuk mengetahui pengaruh dari sikap sosial terhadap hasil belajar dan sebagai pengalaman yang akhirnya dapat dipergunakan untuk

memperbaiki diri dalam proses mengajar PKN pada masa sekarang dan mendatang.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memperjelas masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini dan supaya tidak menimbulkan kesalah pahaman dalam pembahasan yang meluas dan menyimpang, maka diperlukan adanya batasan dari masalah yang diangkat. Adapun ruang lingkup yang akan di bahas dalam penelitian yang berjudul “ Pengaruh Sikap Disiplin Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PKN kelas IV di SDN Klampar 3 Proppo Pamekasan” yaitu meliputi :

1) Ruang lingkup materi

Ruang lingkup materi pada variable x (sikap disiplin) yaitu;

- a. Pengertian sikap disiplin
- b. Indikator sikap disiplin
- c. Tata tertib di SDN Klampar 3

2) Ruang lingkup materi pada variable y (hasil belajar) yaitu;

- a. Tinjauan tentang proses pembelajaran
- b. Tinjauan tentang hasil belajar.
- c. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar
- d. Kompetensi Inti da Kompetensi Dasar Mata pelajaran PKN di SDN Klampar 3 Proppo Pamekasan. .

3) Ruang lingkup objek

Ruang lingkup objek penelitian ini yaitu peneliti membatasi penelitian pada siswa SDN Klampar 3 kelas IV untuk mencari pengaruh sikap disiplin terhadap hasil belajar.

4) Ruang lingkup variable

Variable merupakan kegiatan menguji hypothesis, yaitu menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata. Variable adalah suatu sebutan yang dapat diberi nilai angka (kuantitatif) atau nilai mutu (kualitatif).¹¹ Terdapat dua jenis variable yang terdapat dalam penelitian ini yaitu variable independen (variable x) yaitu sikap disiplin dan variable dependen (variable y) yaitu hasil belajar siswa mata pelajaran PKN kelas IV di SDN Klampar 3 Proppo Pamekasan

H. Definisi Istilah

Dalam rangka memberikan penjelasan yang terdapat dalam penelitian yang berjudul Pengaruh sikap disiplin terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN kelas IV di SDN Klampar 3 Proppo Pamekasan dengan tujuan untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman pengertian dalam judul penelitian di atas, maka peneliti akan menguraikan istilah dari judul penelitian yang akan di teliti, yaitu sebagai berikut:

a) Sikap disiplin

Sikap disiplin merupakan salah satu sikap yang mengajarkan individu atau siswa untuk dapat menaati janji, peraturan yang ada.

b) Proses pembelajaran

¹¹ Juliansyah, *Metode Penelitian* (Jakarta, KENCANA,2011). 47

Proses pembelajaran merupakan salah satu proses interaksi yang melibatkan seorang guru dan murid, yang menjelaskan tentang dari tidak tahu menjadi tahu. Proses pembelajaran ini menghasilkan sebuah pendidikan dan ilmu bagi murid atau siswa.

c) Hasil belajar atau prestasi belajar

Hasil belajar merupakan tingkat pencapaian siswa dari proses pembelajaran. Tingkat pencapaian hasil belajar biasanya diukur dengan diadakannya ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester.

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Salah satu cara yang dilakukan penulis yaitu memperbanyak referensi atau rujukan- rujukan untuk menambah pengetahuan dan informasi. Penelitian yang dilakukan oleh penulis fokus pada pengaruh sikap disiplin terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PKN di kelas IV.

Penelitian yang dilakukan oleh Anna Yulistiana yang berjudul “*Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas 5 di Sekolah Dasar Negeri Lawanggitung 1 Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor*” penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif dengan jenis studi korelasional yang terdiri dari disiplin belajar sebagai variabel bebas, dan variabel terikatnya yaitu prestasi belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi dan korelasi sederhana. Dimana kedua analisis tersebut menghasilkan suatu model hubungan yang dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi, dengan harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$) atau

0,714 < 2 ,04 yang menyatakan signifikan. Kekuatan hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa ditunjukkan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,932$ dengan koefisien determinasi (KD) = 0,99 menunjukkan bahwa 99% prestasi belajar siswa dapat dihasilkan dari sikap disiplin.

Penelitian selanjutnya yakni tentang kedisiplinan siswa dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Sugeng Haryono yang berjudul '*Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi*', jurnal ini mengupas tentang pengaruh kedisiplinan siswa dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan disiplin belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian hipotesis melalui analisis regresi ganda diperoleh bahwa nilai Sig = 0,000 dan Fhitung = 4,705 sedangkan Ftabel = 3,07 sehingga nilai Sig < 0,05 dan Fhitung > Ftabel yang berarti regresi tersebut signifikan.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu yaitu, sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif yakni untuk mengetahui pengaruh antara variable X (sikap disiplin) dan variable Y (hasil belajar). Kemudian, perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian terdahulu pada judul penelitian yang dilakukan oleh Anna Yulistiana yang berjudul '*Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada*

Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas 5 di Sekolah Dasar Negeri Lawanggitung 1 Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor''penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif dengan jelas studi korelasional. Sedangkan pada penelitian yang di lakukan yakni menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan korelasi product moment.